

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dari hasil pembahasan tentang variabel pendapatan, demonstration effects dan jumlah anggota keluarga yang berpengaruh secara signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat desa Ramasari.

Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Variable pendapatan (X1) berpengaruh negatif terhadap pola konsumsi masyarakat artinya bahwa semakin tinggi pendapatan maka akan semakin rendah MPC dan ini biasanya hanya dimiliki oleh orang kaya.
2. Variable demonstration effect (X2) berpengaruh positif terhadap pola konsumsi masyarakat, ini membuktikan bahwa di Desa Ramasari, sebagian besar masyarakatnya dalam melakukan konsumsi karena meniru pola konsumsi masyarakat perkotaan atau masyarakat yang sudah maju.
3. Variable jumlah anggota keluarga
Variable jumlah anggota keluarga berpengaruh positif terhadap pola konsumsi masyarakat, hal ini diketahui bahwa semakin banyak anggota keluarga yang masih menjadi tanggungan semakin besar pengeluaran konsumsi. Lain halnya dengan masyarakat di desa Ramasari yang jumlah anggota keluarganya banyak akan tetapi sudah bekerja dan berumah tangga, mereka tidak menjadi tanggungan lagi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas maka diperoleh beberapa cara agar pola konsumsi masyarakat sesuai dengan pendapatannya adalah sebagai berikut:

1. Membuat schedule atau daftar pengeluaran konsumsi dengan pendapatan baik harian, mingguan, bulanan atau tergantung kesepakatan rencana keluarga sebagai pengontrol pola konsumsi keluarga, sehingga terorganisir prioritas konsumsi dan pendapatan yang mana akan digunakan.
2. Menyesuaikan pengeluaran konsumsi dengan budget/pendapatan yang diterima dan usahakan sebagian pendapatan diinvestasikan pada sesuatu yang produktif.
3. Beberapa masyarakat desa yang polos dalam membeli barang mewah tetapi tidak mengetahui kualitas barang disarankan untuk mencari informasi dulu baik kepada tetangga maupun toko-toko yang dipercaya, sehingga tidak mengalami kerugian akibat ketidaktahuan mengenai kualitas dan kesesuaian harga barang tersebut.
4. Beberapa masyarakat desa yang senang berbelanja atau hanya ikut-ikutan tetangga dalam membeli barang mewah atau kadang-kadang yang kurang perlu untuk dibeli hanya karena gengsi agar lebih mengendalikan diri. Hal ini sangat penting diperhatikan, agar tidak menumpuk utang yang tak terduga.